

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah dari segi bahasa berasal dari kata Arab “da’wah”, memiliki tiga huruf asli, yaitu dal, ‘ain, dan wawu. Dari ketiga huruf aslinya berarti memanggil, meminta, mengundang, meminta tolong, memohon, menyebutkan nama, menyuruh, mendorong, menyebabkan, membawa, berdoa, menangis, dan meratap.<sup>1</sup> Dakwah menurut M.Natsir adalah mengajak seseorang untuk kembali kepada syariat atau hukum agama islam untuk mengatur agar sesuai dengan ajaran islam.<sup>2</sup>

Pengulangan kata dakwah dan aktivitas yang serupa dengannya penting dalam kehidupan manusia. Sebagaimana diungkapkan sebelumnya, bahwasanya dakwah itu memiliki berbagai istilah lain yang biasanya digunakan dalam konteks tertentu yang lebih spesifik. Oleh karena itu, secara praktis term dakwah lebih dipandang sebagai term generik yang sesungguhnya dan juga bisa dapat lebih dipahami melalui berbagai sisi yang bersifat lebih spesifik lagi. Sementara itu, dakwah dari segi istilah yang mempunyai arti bahwasanya dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah serta syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh dai (pendakwah).<sup>3</sup>

Dakwah merupakan salah satu kewajiban bagi setiap umat muslim dan muslimah yang ada di seluruh dunia ini. Dakwah juga bertujuan untuk

---

<sup>1</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah*, (Jakarta: Prenade Media Group. 2004), h. 6.

<sup>2</sup> Thorir Luth, M. Natsir, *Dakwah dan pemikirannya*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h.70.

<sup>3</sup> Moch. Fahrurroji, *Dakwah di Era Media Baru*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h. 1.

mempengaruhi orang lain agar mereka bisa bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang diinginkan oleh Da'i atau pendakwah. Adapun dakwah menurut penulis yaitu suatu panggilan, seruan serta ajakan yang disampaikan kepada khalayak masyarakat luas yang berupa materi yang biasanya berisikan pesan nasihat agama akhlak, aqidah seputar ajaran Islam yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga segala sesuatu yang akan disampaikan kepada masyarakat luas tersebut atau mad'u sebagai sasaran dakwah sesuai dengan apa yang diinginkan atau tujuan yang jelas. Dijelaskan juga di dalam Alqur'an surah An-nahl yang terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin untuk berdakwah kepada manusia supaya tetap dijalan Allah yang diridhoi.

Firman Allah dalam Q.S An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ  
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

*“Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, serta bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya, tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang orang-orang yang tersesat dari jalannya, dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk.” (QS. anNahl [16]: 125).<sup>4</sup>*

Banyaknya media yang ada di era globalisasi pada saat ini sebenarnya sangat memberikan kesempatan dan sekaligus kemudahan bagi siapa saja yang mempunyai niat menyampaikan pesan kebaikan kepada khalayak masyarakat umum. Khususnya semua media sosial terutama yang sangat

---

<sup>4</sup> Khairi Syekh Maulana Arabi, *Dakwah dengan cerdas*, (Banguntapan Yogyakarta, Laksana, 2017), h. 24.

disenangi penikmatnya menjadi salah satu sarana menyampaikan pesan dakwah yang mempunyai nilai edukasi religi (dakwah). Jika kita melihat pengertian dari dakwah itu sendiri yaitu mempunyai arti mengajak dan menyerukan kebaikan jelas media sosial seperti Instagram saat ini yang sangat digemari oleh anak muda zaman sekarang bahkan orang dari berbagai kalanganpun banyak sekali yang memiliki media sosial Instagram. Media sosial Instagram sebagai salah satu Media elektronik yang dapat kita digunakan dan dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah dengan bahasa mengajak dan menyerukan umat manusia kepada kebaikan.

Warson Munawir seperti dikutip Samsul Munir Amin dalam bukunya ilmu dakwah menyebutkan bahwa “dakwah berarti memanggil (*to call*) mengundang (*to invite*) mengajak (*to somemon*), menyeru (*to propose*) mendorong (*to urgen*) dan memohon. Dakwah juga terdapat di dalam Alquran yaitu seperti yang kita jumpai dalam Alquran surah Yusuf ayat 33 yang artinya Yusuf berkata: Wahai Tuhanku penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku”.<sup>5</sup>

Terutama di Indonesia sendiri, masyarakat dari berbagai lapisan golongan tidak ketinggalan jaman orang Indonesia ikut menggunakan media sosial teknologi komunikasi yang mengakses layanan internet lebih utama dalam mengakses media sosial. Adapun pendapat menurut Kementerian komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) yang telah di tuliskan dalam websitenya dengan menyatakan bahwa adanya:”penggunaan media sosial internet yang ada di Indonesia pada saat ini sudah mencapai 63 juta jiwa. Dapat disimpulkan dari angka tersebut, 95 persennya memakai internet untuk mengakses jejaring sosial”. Kemudian hal seperti inilah yang memberikan bukti bahwa masyarakat Indonesia lebih sering menggunakan media sosial

---

<sup>5</sup> Saidulkarnain Ishak, *Dakawah Sambil Ngenet*, (Jakarta, PT Elek Media Komputindo Gramedia, 2015), h. 2.

dalam hal penggunaan internet. Dimana media sosial sering dijadikan salah satu tempat untuk menggali segala macam jenis informasi.<sup>6</sup>

Media sosial secara harfiah mempunyai susunan dua kata yang memiliki arti masing-masing, yaitu terdiri dari kata media dan kata sosial. Kata dari media yang memiliki arti sebagai suatu alat yang bisa di pakai untuk melakukan komunikasi, sedangkan ari yang terkandung di kata sosial memiliki arti sebagai sebuah aksi interaksi yang bisa dilakukan oleh perorangan yang akan menyalurkan kontribusi bagi masyarakat yang berada di sekitarnya.

Media sosial juga (sering salah dalam penulisannya sebagai sosial media) yaitu salah satu media daring, dengan begitu para pengguna media sosial bisa dengan lebih mudah ikut serta, berbagi, dan menciptakan isi dari blog, jejaring sosial media, wiki, forum dan dunia virtual . Jejaring sosial maupun blog merupakan salah satu sarana yang bisa di gunakan untuk melakukan interaksi dunia. Dengan sebutan lain kata media sosial adalah salah satu slah satu cara berinteraksi sosial berbasis onlin atau daringmengggunakan jaringan yang mempunyai koneksi dengan internet, serta mempunyai fungsi untuk lebih memudahkan setiap penggunaanya serta untuk saling berbagi cerita dan juga informasi, ikut serta, melakukan komunikasi dengan saling mengirimkan pesan, juga menjalin sebuah relasi dan jaringan.

Adapun dari berbagai pengertian ya ada di atas, bahwa dapat penulis simpulkan bahwa media sosial mempunyai makna sebuah alat yang bisa digunakan seseorang untuk melakukan komunikasi dengan orang yang lainnya serta komunikasi tersebut akan memberikan kontribusi baik atau

---

<sup>6</sup> Kominfo, "*Penggunaan Internet di Indonesia 63 juta Orang*", di akses pada tanggal 29 oktober 2017 pulul 15:27 WIB, dari <https://www.kominfo.go.id>.

bruk, karena perlu di ketahui juga bahwa interaksi seseorang tidak bisa di pungkiri dari dua hal tersebut (baik atau buruk).<sup>7</sup>

Media jejaring sosial atau medsos ini juga dapat di pandang sebagai sarana sebuah komunikasi modrn serta paling efektif juga efisien dengan daya jangkau pengaruh yang sangat luas bagi para penggunanya. Media sosial kini menjadi alat yang sangat populer yang bisa di gunakan oleh siapa saja dan dengan motivasi apapun, dengan syarat mempunyai koneksi internet. Berbagai lapisan masyarakat bisa di gerakan seketika hasil dari agitasi via media sosial saat ini. Selai itu juga media sosial dinilai sarana yang paling tepat guna untuk menguatkan opini bagi penyebar informasi, dan juga bisa melakukan penukaran data informatif, media penyebaran sebuah gagasan serata ide yang ada.

Pada saat ini media sosial mampu menjadi salah satu alat yang akan menggiring lahirnya opini publik sehingga para pendakwah atau penceramah maupun para pendidik muslim tidak bisa menghindarkan dirinya dari alat komunikasi yang ada pada saat ini seperti media sosial yang telah kita kenal pada saat ini. Sebenarnya hal tersebut menjadi suatu nilai yang sangat positif bagi mereka untuk melakukan media sosial sebagai alat yang digunakan untuk berdakwah dan juga bisa mempermudah dengan tidak menghilangkan esensi dari dakwah tersebut. Dengan hadirnya media sosial semua orang yang hendak akan melakukan dakwah kini tidak lagi harus menggunakan ataupun memikirkan waktu serta tempat yang akan menjadi alasan untuk berdakwah asalkan bisa terhubung dengan koneksi internet, maka dari itu kita bisa langsung menggunakan dakwah ke seluruh lapisan masyarakat juga ke pelosok negeri. Meskipun demikian bisa dengan mudah dakwah pada saat ini

---

<sup>7</sup> Engkos Kosasih , *Literasi Media Sosial dalam Pemasayarakatan Sikap Moderasi Beragama*, Jurnal Bimas Islam, Vol 12 No.1, 10 Desember 2019, h. 269.

Namun jangan sampai hal ini justru bisa menghilangkan tradisi dakwah pada zaman dahulu secara tatap muka sebelum munculnya media sosial yang sudah dibangun selama ini sebagai ajang kita untuk melakukan silaturahmi antar sesama umat muslim.<sup>8</sup>

Berdasarkan data informasi yang penulis dapatkan, yang di tulis oleh databoks.kata data.co.id pada Agustus 2021 mengenai Negara Pengguna Instagram Terbanyak, dan Negara Indonesia masuk ke urutan terbanyak.

Indonesia menempati urutan pengguna instagram ke empat terbanyak di dunia setelah India, Amerika Serikat, dan Brasil. Di indonesia jumlah pengguna instagram hingga juli 2021 sebanyak 91,77 juta pengguna aktif. Dan adapun pengguna terbesar instagram di indonesia terdapat di kelompok usia remaja yaitu mulai dari usia 18-24 tahun yaitu dengan jumlah data 36,4%. Perlu di ketahui juga bahwa instagram berada di urutanyang ke tiga sebagai *platform* media sosial yang seringkali di gunakan dan juga banyak sekali peminatnya, setelah Youtube dan Whatsapp. Selain itu bahwa instagram menjadi salah satu media sosial yang sangat terkenal dan lebih populer di semua belahan dunia di karenakan bagi para pengguna instagram memungkinkan seluruh penggunanya untuk berbagi konten fotografi dn juga vidio serta bisa mengikuti ata memfollow para pesohor pens favorit mereka.<sup>9</sup>

Instagram bisa di jadikan sebagai salah satu dari contoh media sosial. Menurut Miliza Ghazali mengemukakan pendapatnya mengenai instagram adalah :” Sebuah aplikasi yang berbasis media sosial yang sanagat di kenal dalam kalangan yang sering menggunakan handphone android atau (Smarphone pintar). Adapun nama instagram sendiri itu yang di ambil dari

---

<sup>8</sup> Engkos Kosasih , *Literasi Media Sosial dalam Pemasarakatan Sikap Moderasi Beragama*, Jurnal Bimas Islam, Vol 12 No.1, 10 Desember 2019, h. 269.

<sup>9</sup> Databoks, “*Inilah negara pengguna instagram terbanyak, indonesia urutan keberapa?*”. di akses pada tanggal 03 Agustus 2021 pukul 14:10 WIB dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/03/>.

dua kata yaitu dari kata “Insta” yang mana kata asalnya “Instan” dan kata “Gram” yang di ambil dari kata “Telegram”. Adapun di dalam sebutan kata yang lain instagram adalah suatu alat yan senantiasa bisa di pergunakan untuk mengirimkan informasi-informasi dan bisa juga berupa foto maupun vidio untuk di jadikan konsumsi bagi publik luas.<sup>10</sup>

Instagram sebagai salah satu media sosial juga bisa di pergunakan tidak hanya untuk sekedar berkirim pesan dan mencari-cari informasi, namun selain itu juga instagram dapat kita pergunakan sebagai sarana untuk hiburan bagi yang pemakainya. Selain itu juga dengan semakin canggihnya bisa menciptakan kreatifitas bagi para penggunanya. Tentu perlu kita sadari bahwa akhir-akhir ini, di negara kita sendiri indonesia khususnya sudah banyak sekali orang-orang yang mempunya jiwa kreatif terutama di dalam penggunaan jejaring sosial media, khususnya instagram, misalnya dengan adanya orang yan membuat vidio dengan di kemas menjadi kreatif yang bisa juga di gunakan untuk menyebarluaskan konten-konten yang berbasis dakwah isalam yang lebih kekinian modern. Yang mana pada mulanya penyebaran pesan-pesan dakwah yang identik lebih membosankan bagi sasaran dakwah atau mad’u, dan kini penyebaran pesan dakwah tersebut bisa membuat lebih banyak menarik perhatian orang dan terlebih khususnya para remaja.

Instagram adalah salah satu aplikasi yang sangat populer saat ini di media sosial dari gadget yang digunakan untuk membagikan konten di media sosial seperti foto dan video, Instagram itu sendiri masih merupakan bagian dari Facebook yang masih memungkinkan teman di Facebook dapat juga mengikuti atau memfollow kita di akun Instagram. Dengan semakin populernya Instagram sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk

---

<sup>10</sup> Miliza Ghazali, *Buat Duit dengan Facebook dan Instagram: Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*, (Malaysia: Publishing House, 20016), h. 8.

berbagi konten foto dan video membuat para Da'i dan Da'iah turut membagikan konten pesan dakwahnya dengan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram yang lebih Populer. Selain itu Instagram juga merupakan suatu media sosial yang dapat digunakan untuk berbagi konten dakwah atau media dakwah, melalui Instagram dakwah dapat dengan mudah dibagikan yaitu tinggal melalui cara mengupload video dan caption yang menarik, Sehingga para mad'u dapat melihat dengan mudah, serta membaca dan juga mendengarkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Da'i melalui video atau foto dan caption yang menarik yang telah dibagikan di akun media sosial Instagram.

Dengan trend maraknya penggunaan media sosial Instagram dari berbagai lapisan kalangan masyarakat saat ini baik dari anak muda bahkan sampai orang tua, Instagram sendiri bisa menjadi media yang paling banyak diminati dan menjadi suatu media dakwah yang dipilih oleh para Da'i dan Daiyah dalam menyampaikan dakwahnya melalui media sosial kepada mereka. Maka dari itu dengan adanya Hal inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menjadi sarana pembelajaran komunikasi sekaligus sebagai media dakwah dan penyampaian dakwah serta pesan-pesan dakwah melalui materi yang ada di Instagram, karena dirasa lebih mudah diakses Selain Kita harus datang mengikuti pengajian mendengarkan ceramah di acara Tabligh Akbar yang tentu belum pasti adanya setiap hari akan digelar dan dilaksanakan.

Mahasiswa dalam KBBI sendiri kata mahasiswa terdiri dari dua kata "Maha" dan kata "Siswa" Maha adalah sesuatu yang besar atau lebih tinggi sedangkan siswa adalah orang yang sedang belajar.

Mahasiswa Jika secara harfiah adalah seseorang yang sedang belajar baik di sekolah, perguruan tinggi, institut, universitas, akademi maupun perguruan tinggi setelah lulus dari bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini disebabkan mahasiswa memegang status pendidikan yang paling tinggi di antara yang lainnya. Mahasiswa juga merupakan orang yang terdaftar dan menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik perguruan tinggi swasta maupun negeri.<sup>11</sup> Jadi Adapun mahasiswa menurut pendapat penulis yaitu seorang yang melanjutkan pendidikannya setelah lulus dari bangku Sekolah Menengah Atas, untuk mendapatkan suatu gelar yang dapat menghantarkan Seseorang mahasiswa tersebut menggapai cita-cita atau karir yang ingin diraih Walau terkadang cita-cita tidak sesuai dengan realita dan harapan.

Adapun dakwah mahasiswa menurut penulis adalah seseorang yang menempuh pendidikan yang sudah dibekali ilmu-ilmu pengetahuan agama maupun umum untuk mengajak masyarakat berbuat kebaikan sesuai dengan apa yang telah dia dapat dan pelajari di bangku perkuliahan sehingga materi pelajaran yang telah disampaikan sesuai dengan mad'u yang di tuju. Seiring dengan selalu berkembang dan pesatnya teknologi maka dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara. Seperti yang ada pada saat ini dakwah tidak hanya disebarakan ataupun disampaikan di pengajian atau bahkan acara peringatan Hari Islam saja, dan tidak hanya dilakukan di masjid, mushola majelis ta'lim maupun tempat ibadah umat muslim lainnya.

Penyampaian dakwah oleh seorang Dai harus bisa mengikuti trend zaman sekarang yaitu dakwah melalui media sosial Instagram. Dengan menggunakan teknologi trend yang saat ini seperti media sosial dalam melakukan dakwah dapat membantu kita untuk menyebarluaskan dakwah

---

<sup>11</sup> Zamhari, "Pengertian Mahasiswa", diakses pada tanggal 8 November 2019, dari <http://www.Academic Indonesia.com>.

kepada khalayak yang lebih banyak lagi dan lebih luas, oleh karena itu mereka yang menggunakan media sosial terdiri dari berbagai lapisan masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengapa Mahasiswa Menggunakan Instagram Sebagai Media Dakwah?
2. Apa saja materi dakwah yang disampaikan di Instagram?
3. Apa tujuan Mahasiswa Menggunakan Instagram Sebagai Media Dakwah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Jika dilihat berdasarkan berdasarkan rumusan masalah yang di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Mahasiswa Menggunakan Instagram Sebagai Media Dakwah.
2. Untuk mengetahui materi dakwah yang disampaikan di Instagram.
3. Untuk mengetahui tujuan mahasiswa menggunakan instagram sebagai media dakwah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Didalam suatu penelitian tentunya banyak sekali memiliki manfaat yang dapat diperoleh, adapun manfaat yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan tambahan teruntuk mahasiswa KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) dalam melakukan dakwah melalui Media sosial Instagram selain dari itu juga, penelitian ini bisa menjadi sebuah landasan untuk penelitian selanjutnya, juga tentunya dengan sebuah tema penelitian yang juga berhubungan.

### 2. Secara Praktis

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah contoh bagi para da'i untuk bisa lebih kreatif lagi dalam menyiarkan dakwah islam, melalui media Instagram agar dapat menarik perhatian para mad'u dari berbagai kalangan terkhusus bagi kaum remaja dan juga sumber informasi serta rujukan bagi pelaku kegiatan dakwah mahasiswa yang menggunakan media sosial instagram terutama pada Mahasiswa KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) FADA (Fakultas Dakwah) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

## **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam menyusun Skripsi ini, pada tahap awal penulis melakukan pengkajian dari penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan judul dengan yang akan penulis teliti.

Berikut beberapa karya ilmiah yang memiliki kemiripan judul dengan skripsi yang akan penulis teliti, antara lain:

Pertama Pada tahun 2020, M. Restu Wicaksono, NPM 1641010162, Mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung skripsi dengan berjudul "Dakwah Melalui Media Sosial Instagram pada Mahasiswa Komunikasi Dan

Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung” skripsi dengan judul tersebut berisikan tentang media dakwah mahasiswa KPI (komunikasi dan penyiaran islam) UIN Raden Intan Lampung untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada khalayak umum sebagai akses mad’u. Dakwah islam dilakukan dengan lebih fleksibel, serta mampu mengikuti trend perkembangan zaman, perkembangan umat dan budaya umat, juga dikemas dengan sangat menarik. Selain itu juga bisa melihat situasi dan kondisi mahasiswa yang dimana setiap harinya pasti membuka instagram maka dari itu memanfaatkan media instagram sebagai media untuk berdakwah. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti lebih kepada pemanfaatan media sosial instagram sebagai media dakwah serta memiliki perbedaan dari segi objek yang di teliti.<sup>12</sup>

Kedua Pada tahun 2019, Darsam, NIM 1501040007, Mahasiswa IAIN Palopo program studi komunikasi dan penyiaran islam dengan skripsi yang berjudul “Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah (STRATEGI Dakwah Akun @taubatters) skripsi dengan judul tersebut berisikan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah pada akun instagram @taubatter. Serta strategi dakwah pada akun instagram@taubatter sebagai trend media dalam berdakwah. Yang dimana hasil dari penelitian tersebut mengenai pesan-pesan dakwah yang tidak terlepas dari kerangka dasar yaitu; Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Akun @taubatter ini berisi inovasi dalam melakukan dakwah untuk menjawab berbagai macam tantangan zaman yang ada pada saat ini, karna orang terkadang merasa jenuh dan bosan dengan model dakwah secara tatap muka langsung yang dilakukan melalui mimbar terutama di kalangan para remaja yang harus didakwahi dengan melalui hal yang membuatnya tertarik untuk melihat serta mendengarkan dakwah. Penelitian ini lebih fokus pada

---

<sup>12</sup> M.Restu Wicaksono, “*Dakwah Melalui Media Sosial Instagram pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung*”, Skripsi, 2020.

studi kasus sedangkan dengan yang peneliti akan teliti yaitu dengan menggunakan studi analisis.<sup>13</sup>

Ketiga pada tahun 2021, skripsi Muhmad Manarul Hidayat, NIM 933506817, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri program studi komunikasi dan penyiaran islam dengan skripsinya yang berjudul “Strategi Dakwah Melalui Media Sosial Instagram @Santringasinan Dalam Meningkatkan Eksistensi Dakwah di Era Digital Pondok Pesantren AL-Amien Kediri. Dalam skripsinya Muhmad Manarul Hidayat meneliti tentang bagaimana strategi dalam melakukan syiar dakwah di media sosial instagram dengan objek penelitiannya yaitu Pondok Pesantren dalam meningkatkan daya saing dakwah di era digital dan yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu santri. Sedangkan Penelitian yang akan penulis teliti yaitu lebih kepada pemanfaatan dan yang menjadi subjek penelitan yang akan penulis teliti yaitu mahasiswa.<sup>14</sup>

Ke Empat pada tahun 2022, skripsi Lia Marsela, NPM 1741010173, mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “Dakwah Melalui Media Sosial Instagram” (Analisis Pesan Dakwah Pada Akun @Ahimanfauzi). Dalam skripsi Lia Marsela melakukan penelitiannya lebih ke tentang analisis pesan dakwahnya yang ada di media sosial instagram yaitu pada akun @Ahimanfauzi. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti yaitu bukan berfokus pada satu akun instagram atau studi kasus tetapi yang penulis teliti yaitu dengan studi analisis dengan subjek penelitian mahasiswa KPI UIN SMH Banten.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Darsam, “*Penggunaan Instagram Sebagai Trand Media Dakwah*”, Skripsi, 2019.

<sup>14</sup> Muhmad Manarul Hidayat, “*Strategi Dakwah Melalui Media Sosial Instagram @Santringasinan Dalam Meningkatkan Eksistensi Dakwah di Era Digital Pondok Pesantren AL-Amien Kediri*”, Skripsi, 2021.

<sup>15</sup> Lia Marsela, “*Dakwah Melalui Media Sosial Instagram*” (Analisis Pesan Dakwah Pada Akun @Ahimanfauzi”, Skripsi, 2022.

Adapun penelitian ke Lima pada tahun 2019, Asmaniar, NIM 50100115089, Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dengan skripsi yang berjudul “Instagram Sebagai Media Dakwah” (Respon followers pada Akun @Feliksiau dan @Yusuf mansurnew) skripsi dengan judul ini yaitu berisikan tentang mengenai pesan dakwah yang terdapat pada akun instagram (@Feliksiau dan @Yusufmansyurnew) dan adapun isi pesan dakwah dari instagram tersebut adalah berupa aqidah, syariat, dan muamalah. Dakwah dengan menggunakan media sosial instagram merupakan suatu bentuk pemanfaatan sebuah media informasi, media sosial yang sering di anggap lebih tepat sasaran untuk para remaja milenial di saat ini. penelitian ini yaitu sama-sama membahas instagram sebagai media dakwah namun memiliki perbedaan pada objek penelitiannya.<sup>16</sup>

Kemiripan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis bahas yaitu sama membahas tentang memanfaatkan media sosial instagram untuk melakukan syiar dakwah. Adapun perbedaannya, yaitu pada objek penelitian yang akan di lakukan oleh penulis.

Dengan memahami hasil kajian pada penelitian terdahulu yang relevan di atas maka penulis bisa mengidentifikasi persamaan serta perbedaan penelitian yang akan penulis teliti dan akan berfokus pada pemanfaatan media sosial instagram sebagai media dakwah di kalangan mahasiswa KPI Universitas Islam Negeri Banten.

---

<sup>16</sup> Asminar, “*Instagram Sebagai Media Dakwah*” (*Respon followers pada Akun @Feliksiau dan @Yusuf mansurnew*), Skripsi 2019.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasan penelitian ini secara sistematis, maka dari itu penulis membagi penulisan pokok-pokok permasalahan kedalam lima bab yang terdiri dari sub-sub bab. Adapun sistem penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan menguraikan secara singkat latar belakang yang melatar belakangi rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, relevansi penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II           KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang uraian secara teoritis tentang seluruh konsep yang berkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan serta tentang teori yang akan digunakan dalam menganalisa data penelitian.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan penjelasan metode penelitian menjelaskan jenis metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian. Menjelaskan berbagai aspek yang berkaitan dengan lokasi penelitian dan juga menjelaskan berapa lama dan kapan penelitian di lakukan. Menjelaskan teknik pengumpulan data, menguraikan proses yang ditempuh dalam proses pengumpulan data serta analisis data tahapan yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ke IV ini berisikan penjelasan tentang uraian singkat , visi misi, menguraikan hasil penelitian berupa temuan dari penelitian yang sudah dilakukan dan temuan-temuan tersebut disajikan dan dianalisis secara jujur apa adanya sesuai etika ilmiah.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan penutup atas pembahasan masalah yang telah di uraikan pada skripsi ini mengenai kesimpulan, yang merupakan jawaban ringkas terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam bab I. Serta saran dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian serta dapat ditunjukkan kepada pengambil kebijakan, pengguna hasil penelitian atau kepada peneliti berikutnya.